

TEKNIK PEMERIKSAAN MUTU PANEN BUAH KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)

**Oleh
MUHAMMAD RIFKI**

RINGKASAN

Buah kelapa sawit merupakan bahan utama pembuatan minyak kelapa sawit, untuk menunjang kebutuhan *crude palm oil* (CPO) di dunia. Untuk meningkatkan kualitas *crude palm oil* (CPO) di pasar perdagangan internasional, maka mutu *crude palm oil* (CPO) harus di tingkatkan dengan cara melakukan, pemeriksaan mutu saat pemanenan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah agar mampu melakukan pemeriksaan mutu panen buah kelapa sawit dan menentukan mutu hanca serta mutu tempat pengumpulan hasil (TPH) pada setiap afdeling. Pemeriksaan mutu panen dilakukan oleh petugas mutu panen (PMP), pemeriksaan mutu panen dilakukan dengan dua tahapan yaitu: pemeriksaan mutu panen pada hanca dan pemeriksaan mutu panen pada tempat pengumpulan hasil (TPH). Hasil dari pemeriksaan mutu pada hanca dan TPH menunjukkan bahwa sanksi yang diberikan bapak Yuri kepada bapak Agung sebesar Rp 178.500 lebih besar dibandingkan dengan bapak Wiyono sebesar Rp 53.000. Jadi dikemandoran bapak Yuri yang mendapatkan mutu panen yang lebih baik adalah bapak Wiyono dibandingkan dengan bapak Agung.

Kata kunci: mutu panen, tandan buah segar, TPH, hanca.